



## RINGKASAN

DELA NIDIYA. Peningkatan Kapasitas Produksi Baglog dengan Mesin Cetak Otomatis pada Sanggar Tani Media Agro Merapi Yogyakarta. *Increased Baglog Production Capacity with Automatic Printing Machines at Sanggar Tani Media Agro Merapi Yogyakarta*. Dibimbing oleh ANNISA SOEYONO.

Indonesia dikenal sebagai gudangnya jamur karena jenis jamur yang hidup di Indonesia banyak dan beragam (Martawijaya dan Nuryadi 2011). Salah satu daerah di Indonesia yang menjadi sentra produksi jamur yaitu Provinsi D.I. Yogyakarta. D.I. Yogyakarta memiliki 4 Kabupaten dan 1 kota salah satunya yaitu Kabupaten Sleman. Kabupaten Sleman menjadi sentra produksi jamur terbanyak di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Banyaknya petani jamur menyebabkan terjadinya kompetisi diantara pelaku usaha jamur khususnya dalam penyediaan baglog. Baglog merupakan media tumbuhnya jamur. Sanggar Tani Media Agro Merapi merupakan perusahaan perseorangan yang menghasilkan baglog berkualitas yang berlokasi di Jalan Kaliurang Km 22,2 Dukuh Grogol, Desa Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tingginya permintaan yang mencapai 65.000 baglog jamur dalam sebulan, namun perusahaan hanya mampu menawarkan 55.000 baglog jamur dalam sebulan, hal ini membuat perusahaan mengalami kelebihan permintaan dan penawaran yang mencapai 10.000 dalam sebulan. Oleh karena itu perusahaan akan mengembangkan bisnis melalui peningkatan kapasitas produksi baglog dengan mesin cetak otomatis. Tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis ini yaitu untuk merumuskan ide pengembangan bisnis dan menyusun kajian peningkatan kapasitas produksi baglog jamur dengan menganalisis aspek non finansial dan aspek finansial.

Metode kajian peningkatan kapasitas produksi baglog jamur ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara atau pengamatan langsung pada perusahaan, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi literatur dan kepustakaan seperti Badan Pusat Statistik. Metode kajian yang digunakan dalam pengembangan bisnis ini berdasarkan sembilan blok *Business Model Canvas* (BMC) dan analisis finansial berupa analisis laba rugi, *R/C ratio*, dan analisis anggaran parsial.

Produk yang dihasilkan yaitu baglog jamur yang sama dengan kapasitas produksi yang lebih banyak, yaitu yang awalnya 1800 baglog jamur per hari menjadi 4000 baglog jamur per harinya. Segmen pasar yang dituju yaitu petani jamur atau konsumen akhir yang berada di sekitar wilayah D.I. Yogyakarta yang sudah menjadi pelanggan tetap maupun calon pelanggan baru. Harga baglog jamur tiram, kuping, lingzhi berkisar Rp2.100,00 – Rp3.000,00 per baglog. Hasil aspek finansial meliputi *R/C ratio* menunjukkan bahwa *R/C ratio* meningkat sebesar 0,46 dari sebelum pengembangan sebesar 1,48 dan setelah pengembangan menjadi 1,94. Hasil analisis anggaran parsial menunjukkan keuntungan tambahan sebesar Rp624.715.893,00 yang merupakan selisih keuntungan dan kerugian. Hasil dari penjadwalan aktivitas yang menggunakan metode perhitungan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

CPM/PERT membutuhkan waktu selama 50 hari untuk pengembangan bisnis. Berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial rencana peningkatan kapasitas produksi baglog dengan mesin cetak otomatis layak dijalankan karena dapat memberi keuntungan bagi perusahaan

Kata kunci : Baglog jamur, mesin cetak otomatis, BMC.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies